

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengukur pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, dan Kebijakan Dividen. Variabel-variabel tersebut merupakan variabel bebas (*independent variabel*). Sedangkan variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu harga saham perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Periode penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2013 sampai dengan bulan Desember 2017.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka desain penelitian dalam tulisan ini menggunakan penelitian penelitian kausal (sebab akibat) yang merupakan penelitian yang berdasarkan pengamatan terhadap sebab akibat yang terjadi dan mencari faktor yang menjadi penyebab melalui data yang dikumpulkan.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu data Nilai Tukar tahun 2013 sampai dengan tahun 2017, Inflasi tahun 2013 sampai dengan tahun 2017, Kebijakan Dividen perusahaan tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 dan Harga Saham tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data tersebut diperoleh dari publikasi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) untuk Harga Saham dan Kebijakan Dividen tahun 2013-2017. Sedangkan data Nilai Tukar dan Inflasi merupakan data yang tersaji pada situs resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi pada Indeks Saham Syariah Indonesia yakni berjumlah 89 perusahaan yang terdaftar dari tahun 2013 sampai tahun 2017.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.² Sampel penelitian ini dipilih dari perusahaan yang terdaftar di dalam Indeks Saham Syariah Indonesia pada sektor perdagangan, jasa dan investasi periode tahun 2013 sampai tahun 2017 menggunakan metode *purposive sampling*.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm.148

² *Ibid.*, hlm.149.

Purposive sampling adalah pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria peneliti sesuai dengan tujuan penelitiannya.

Kriteria-kriteria yang menjadi pertimbangan dalam penetapan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan yang bergerak pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar pada ISSI periode 2013-2017.
2. Perusahaan yang secara konsisten masuk sebagai daftar saham ISSI periode 2013-2017.
3. Perusahaan yang selalu menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode 2013-2017.
4. Perusahaan yang selalu secara aktif membagikan dividen selama periode 2013-2017.

Tabel 3.1
Prosedur Penentuan Kriteria dalam Pemilihan Sampel

Prosedur pemilihan sampel	Jumlah
Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (sektor perdagangan, jasa, dan investasi) periode 2013-2017	89
Perusahaan yang tidak konsisten masuk sebagai daftar saham Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2013-2017	(24)
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap periode 2013-2017	0
Perusahaan yang tidak aktif membagikan dividen secara kontinyu selama periode 2013-2017	(54)
Jumlah perusahaan yang dapat dijadikan sampel penelitian	11

Sumber: Data Diolah 2018

Dari populasi sebanyak 89 perusahaan, diperoleh sebanyak 11 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel tersebut. Nama-nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Daftar Nama Perusahaan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AKRA	AKR CORPORINDO Tbk.
2	ASGR	ASTRA GRAPHIA Tbk.
3	PGLI	PEMBANGUNAN GRAHA LESTARI INDAH Tbk.
4	TURI	TUNAS RIDEAN Tbk.
5	UNTR	UNITED TRACTORS Tbk.
6	BMTR	GLOBAL MEDIACOM Tbk
7	CSAP	CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
8	FISH	FKS MULTI AGRO Tbk
9	GEMA	GEMA GRAHASARANA Tbk
10	JTPE	JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
11	MTDL	METRODATA ELECTRONICS Tbk

Sumber: Data Diolah 2018

A. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara pengumpulan data secara dokumentasi. Pengumpulan data secara dokumentasi yaitu dengan melakukan pencatatan atau mengumpulkan

catatan-catatan yang menjadi bahan penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data harga saham, nilai tukar, inflasi dan kebijakan dividen. Pengumpulan data harga saham, nilai tukar, inflasi dan kebijakan dividen melalui situs internet *Yahoo Finance* (www.finance.yahoo.com), dan situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), Bank Indonesia (www.bi.go.id), dan Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id).

B. Variabel – Variabel Penelitian

1. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen merupakan variabel yang variabelnya diukur atau dipilih oleh peneliti untuk menemukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.³ Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Nilai Tukar

Nilai tukar mata uang asing adalah harga mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain. Nilai tukar valuta asing ditentukan dalam pasar valuta asing, yaitu pasar tempat berbagai mata uang asing diperdagangkan. Bila ingin menukarkan satu mata uang nasional dengan mata uang lainnya, maka akan melakukannya berdasarkan nilai tukar yang berlaku. Nilai tukar adalah pertukaran antara dua mata uang

³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm.54

yang berbeda dengan perbandingan nilai atau harga tertentu, sedangkan nilai tukar rupiah adalah harga tukar rupiah terhadap mata uang negara lain sehingga nilai tukar rupiah merupakan nilai dari satu rupiah yang ditransaksikan kedalam mata uang negara lain. Penentuan nilai kurs mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain ditentukan sebagaimana halnya barang yaitu oleh permintaan dan penawaran mata uang negara yang bersangkutan.⁴ Dalam penelitian ini digunakan Kurs Rupiah terhadap USD dengan menggunakan kurs tengah yaitu penjumlahan kurs jual dan kurs beli di bagi dua.

b. Inflasi

Inflasi adalah keadaan tingkat kenaikan harga secara umum dari barang komoditas dan jasa selama periode waktu tertentu.⁵ Data inflasi yang digunakan adalah data inflasi tahunan berdasarkan indeks harga konsumen (IHK) yang bersumber dari Bank Indonesia.

Laju inflasi dengan indikator IHK hanya mencakup perubahan harga beberapa jenis barang dan jasa ditingkat konsumen. Adapun rumusan pengukuran laju inflasi dengan menggunakan IHK sebagai berikut:⁶

$$\text{Laju Inflasi} = \frac{IHK - IHK_{-1}}{IHK_{-1}} \times 100\%$$

⁴ www.bi.go.id (diakses pada 13 Agustus 2018)

⁵ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islami*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm 135

⁶ Ekawarna, dan Fachruddiansyah, *Pengantar Teori Ekonomi Makro*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010), hlm.259

c. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan keuangan, yaitu dengan mempertimbangkan apakah pembayaran dividen akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Kebijakan dividen ini akan mempengaruhi para investor dan persepsinya dipasar modal. Kebijakan dividen yang dipakai perusahaan berbeda-beda tergantung budaya, kondisi ekonomi dan faktor lainnya.⁷ Indikator kebijakan dividen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *dividend payout ratio* yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia.

Dividen Payout Ratio indikator untuk mengukur besaran dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Adapun rumusan pengukuran *dividend payout ratio* sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{dividen per share}}{\text{Earning Per Share}}$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel ini adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.⁸ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah:

⁷ Kamaruddin Ahmad, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.191

⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm.54

a. **Harga Saham**

Harga saham adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham bersangkutan di pasar bursa.⁹ Data harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*) yang bersumber dari *yahoo finance* dan Bursa Efek Indonesia.

C. **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini dilakukan untuk mencari seberapa besar dan bagaimana pengaruh antara nilai tukar, inflasi, dan kebijakan dividen terhadap harga saham. Berdasarkan hal tersebut teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda karena variabel independennya lebih dari satu.

1. **Statistik Deskriptif**

Metode statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisa data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu. Statistik deskriptif ini berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel

⁹ Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2010) hlm.130

atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹⁰

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear beganda adalah regresi di mana variabel terikatnya (Y) dihubungkan/dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga, dan seterusnya variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear. Penambahan variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada walaupun masih saja ada variabel yang terabaikan.

Dalam penelitian ini digunakan nilai tukar, inflasi dan kebijakan dividen sebagai variabel bebas. Sedangkan harga saham sebagai variabel terikat. Adapun bentuk umum persamaan regresi linear berganda dituliskan sebagai berikut:¹¹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Harga Saham

a : Konstanta, yaitu jika X_1 dan $X_2 = 0$

$b_1b_2b_3$: Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X_1, X_2 dan X_3

X_1 : Nilai Tukar

X_2 : Inflasi

X_3 : Kebijakan Dividen

e : Standar *error*

¹⁰ R Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM SPSS Statistic 19*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm.150

¹¹M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.269

3. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear berganda (*Multiple Linear Regression*) akan dapat dikatakan sebagai model regresi linear ganda yang baik apabila model tersebut dapat memenuhi kriteria estimasi tidak bias garis linear terbaik [*Best Linear Unbiased Estimation (BLUE)*]. *Best Linear Unbiased Estimation* tersebut dapat tercapai apabila asumsi-asumsi klasik yang berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi terpenuhi.¹²

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residual.

Dasar pengambilan keputusannya jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dalam penelitian ini menggunakan metode regresi *one sample Kolmogorov-Smirnov*,

¹² R Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM SPSS Statistic 19*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm.224

dengan mengidentifikasi apabila nilai *2-tailed significant* > tingkat signifikansi 0,05, maka asumsi kenormalan dapat dipenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya hubungan (korelasi) antarvariabel bebas. Multikolinearitas dapat dilihat dari korelasi antara masing-masing variabel independen. Jika antara variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (diatas 0,90), hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* (DW Test).

Ukuraan yang digunakan untuk menyatakan ada tidaknya autokorelasi, yaitu apabila nilai statistik *Durbin-Watson* mendekati angka 2, maka dapat dinyatakan bahwa data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi, dalam hal sebaliknya, maka dinyatakan terdapat korelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji grafik plot dan uji statistik. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik glesjer dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai *absolute residual* terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak diantara data pengamatan dapat di jelaskan dengan menggunakan koefisien signifikan. Koefisien signifikan harus dibandingkan dengan tingkat signifikan yang di tetapkan sebelumnya 5%. Dan dasar pengambilan keputusannya

apabila $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan sebaliknya.¹³

e. Uji Linearitas

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linieritas digunakan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik-teknik analisis data yang dipilih, dapat digunakan atau tidak. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian dapat digunakan dengan metode-metode yang digunakan.¹⁴ Uji linieritas dilakukan melalui *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation From Linearity*) kurang dari 0,05.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda karena variabel independennya lebih dari satu. Analisis ini digunakan untuk menentukan hubungan antara harga saham dengan variabel-variabel independennya. Kemudian untuk mengetahui

¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm.142-143

¹⁴ Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 63

pengaruh antara variabel-variabel independen dengan harga saham maka dilakukan pengujian-pengujian hipotesis penelitian terhadap variabel-variabel dengan pengujian sebagai berikut:

a. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien korelasi. Nilai koefisien determinasi yang biasanya diberi simbol R^2 menunjukkan hubungan pengaruh antara tiga variabel yaitu variabel independen (nilai tukar, inflasi, dan kebijakan dividen) dan variabel dependen (harga saham) dari hasil perhitungan tertentu.¹⁵

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji t (*t-test*) merupakan uji statistik yang sering kali ditemui dalam masalah-masalah praktis statistika. Uji-t termasuk dalam golongan statistika parametrik. Uji-t digunakan ketika informasi mengenai nilai *variance* (ragam) populasi tidak diketahui.¹⁶ Penggunaan statistik untuk memutuskan apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Adapun hipotesisnya dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 = X_1, X_2, X_3 = 0$, masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

¹⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm.64

¹⁶ Syofian siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali, 2014), hlm.13

$H_a = X_1, X_2, X_3 \neq 0$, masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan *degree of freedom* (dk) = $n-k$, maka diperoleh nilai t_{tabel} . Langkah selanjutnya adalah membandingkan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} . Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai variabel dependen.

c. Uji Statistik Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang terdapat dalam model regresi secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Untuk menguji uji simultan menggunakan program komputer SPSS versi 17.0 dengan tingkat signifikansi (5%). Pengaruh variabel ditunjukkan dari nilai signifikan uji F^{17} .

Dasar pengambilan keputusan dalam uji statistik F adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi $F < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti, semua variabel independen

¹⁷ *Ibid.*,

(variabel bebas) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (variabel terikat) secara simultan.

2. Apabila nilai signifikansi $F > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal tersebut berarti, semua variabel independen (variabel bebas) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (variabel terikat) secara simultan.